Sedangkan pencegahan terjadi kembalinya distokia dapat dicegah dengan cara :

1. Pengaturan manajemen pakan yang baik sebelum dan saat kebuntingan.
2. Sapi tidak di IB dengan semen ras yang ukuran badan lebih besar.
3. Pencegahan penyakit reproduksi sapi seperti Salmonellosis dan Brucellosis.
4. Exercise yang cukup pada sapi bunting.
5. Pengawasan kebuntingan sejak din.i
6. Pemeriksaan organ reproduksi(Jackson, 2007).

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian Kejadian Kasus Distokia Akibat Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku *Galician Blond* di Kecamatan Panti dan Kabupaten Jember ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, analisis data, dan survei observasi langsung terhadap penanganan kelahiran pedet dan penanganan distokia hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku *Galician Blond* di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat dari petugas inseminasi dan kesehatan hewan yang melakukan inseminasi buatan dengan menggunakan semen

beku Galician Blond Kecamatan Panti yang ada di Kabupaten Jember dan melakukan pengumpulan data lain dengan mencatat untuk informasi yang dibutuhkan.